

## Analisis Pola Fungsi Kalimat pada Teks Berita Daring CNN Nasional Edisi Januari 2024 sebagai Sumber Bacaan Siswa Kelas XI SMA

Ivana Zafirah\*<sup>1</sup>, Lu'Lu' Nur Fadiya<sup>2</sup>, Asiah Khairunnisa Azzahra<sup>3</sup>, Windi Elika Sari<sup>4</sup>, Rizki Ayudika Yulistiani<sup>5</sup>, Asep Purwo Yudi Utomo<sup>6</sup>, Oktarina Puspita Wardani<sup>7</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>7</sup> Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

<sup>1</sup>[ivanazafirah@students.unnes.ac.id](mailto:ivanazafirah@students.unnes.ac.id), <sup>2</sup>[lulufadiya21@students.unnes.ac.id](mailto:lulufadiya21@students.unnes.ac.id), <sup>3</sup>[asiahka09@students.unnes.ac.id](mailto:asiahka09@students.unnes.ac.id),

<sup>4</sup>[windielika4@students.unnes.ac.id](mailto:windielika4@students.unnes.ac.id), <sup>5</sup>[rizkyayudika@students.unnes.ac.id](mailto:rizkyayudika@students.unnes.ac.id), <sup>6</sup>[aseppyu@mail.unnes.ac.id](mailto:aseppyu@mail.unnes.ac.id),

<sup>7</sup>[oktarinapw@unissula.ac.id](mailto:oktarinapw@unissula.ac.id)

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi Penulis : [ivanazafirah@students.unnes.ac.id](mailto:ivanazafirah@students.unnes.ac.id)\*

**Abstract.** *The existence of online news in the midst of students can be considered as a source of easy information acquisition. Not only as information acquisition but also as a chapter of material used as learning material for grade XI high school students. The selection of news texts for students should be considered as a source of reading. The purpose of this study is to determine the effectiveness of sentence function patterns in CNN online news texts as a reading source for grade XI high school students. This research article uses a theoretical approach, namely a syntactic approach by analyzing the types and forms of sentence patterns. As for this research, the qualitative descriptive method is used to analyze related data. The researcher performs listening and recording techniques on CNN online news text to understand the content contained in the news text, then the researcher records the analysis of single sentence patterns and compound sentences contained in the news text using the agih method. From the data analysis that has been done, it was found that there are 49 single sentences and 33 compound sentences in CNN news whose sentence function patterns are simple and easy to understand for reading sources for high school grade XI students. The results of the analysis in this article are expected to add a deeper understanding and knowledge about the types and patterns of sentence functions and their feasibility to be used as a reading resource for students of grade XI SMA. Sentence patterns and their usage as well as knowledge about their types can be used as a reading resource for students.*

**Keywords:** *online news, sentence patterns, January 2024 edition of CNN, syntax, student reading resources.*

**Abstrak.** Eksistensi berita daring di tengah-tengah pelajar dapat dianggap sebagai sumber perolehan informasi secara mudah. Bukan hanya sebagai pemerolehan informasi namun juga sebagai bab materi yang dijadikan bahan pembelajaran bagi siswa SMA kelas XI. Pemilihan teks berita bagi siswa patut diperhatikan untuk dijadikan sumber bacaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan pola fungsi kalimat pada teks berita daring CNN sebagai sumber bacaan siswa kelas XI SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teoritis, yaitu pendekatan sintaksis dengan analisis jenis dan bentuk pola kalimat. Digunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data terkait. Peneliti melakukan teknik simak dan catat terhadap teks berita daring CNN untuk memahami isi yang terkandung di dalam teks berita, lalu peneliti melakukan pencatatan analisis pola kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang terdapat di dalam teks berita tersebut dengan metode agih. Dari analisis data yang sudah dilakukan, ditemukan adanya 49 kalimat tunggal dan 33 kalimat majemuk dalam berita CNN yang pola fungsi kalimatnya sederhana dan mudah dipahami untuk sumber bacaan siswa kelas XI SMA. Hasil analisis dalam artikel ini, diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai jenis dan pola fungsi kalimat beserta kelayakannya untuk dijadikan sebagai sumber bacaan siswa kelas XI SMA. Pola kalimat beserta penggunaannya serta pengetahuan mengenai jenis-jenisnya dapat memberikan panduan bagi pendidik dan pembuat materi pembelajaran online untuk meningkatkan kualitas sumber bacaan siswa.

**Kata Kunci:** berita daring, pola kalimat, CNN edisi Januari 2024, sintaksis, sumber bacaan siswa.

## **1. PENDAHULUAN**

Terdapat beberapa cabang ilmu yang dikaji di dalam linguistik, salah satu ilmu yang dikaji adalah sintaksis. Menurut Chaer (2015) sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengaturan kata ke dalam sistem sintaksis yang lebih besar. Satuan sintaksis terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Satuan terkecil pada sintaksis adalah kata (Wulandari et al., 2017). Pembentukan kata terjadi karena bentuk dasar mengalami proses afiksasi, komposisi, reduplikasi, abreviasi, dan kombinasi yang mana hal ini merupakan kajian morfologi. Kata terbagi menjadi kelas yang berbeda, yaitu kelas terbuka dan kelas tertutup (Lasut, 2014). Kelas terbuka merupakan kata yang dianggap dapat mengisi fungsi-fungsi dari sintaksis, sedangkan kelas tertutup merupakan kata yang hanya dapat mengisi sebagian frasa dalam suatu fungsi sintaksis. Kata merupakan hal penting dalam kalimat, sebuah kalimat tidak akan berdiri jika tidak terdapat kata, dan sebuah kata tidak akan lebih bermakna tanpa menjadi sebuah kalimat.

Frasa merupakan dua kata atau lebih yang menduduki satu fungsi sintaksis. Berdasarkan kategorinya frasa dibagi menjadi frasa nomina, verba, adjektiva, pronomina, numeralia, adverbial, dan preposisional (Utami et al., 2019). Kategori nomina dapat menduduki fungsi subjek ataupun fungsi objek. Kategori verba dan adjektiva dapat mengisi fungsi predikat. Kategori preposisional dapat menduduki fungsi keterangan. Satuan sintaksis selanjutnya adalah klausa. Klausa merupakan satuan sintaksis yang berposisi lebih tinggi dari frasa dan lebih rendah daripada kalimat. Klausa ditandai dengan sederetan kata atau frasa yang digabungkan dan tidak disertai dengan intonasi final seperti kalimat. Klausa bisa dibedakan menurut kategori dan tipe kategori yang dijadikan predikatnya. Pada klausa nomina, yaitu klausa yang predikatnya berkategori sebagai nomina. Klausa verba predikatnya berkategori sebagai verba. Klausa adjektiva predikatnya dapat berkategori adjektiva. Pada klausa preposisional predikatnya berkategori preposisi, sedangkan klausa numeralia predikatnya berkategori numeralia.

Salah satu kajian sintaksis adalah kalimat. Menurut Tarigan (dalam Agustina et al., 2021), kalimat memiliki empat ciri utama, yaitu sebagai satuan bahasa, bisa berdiri sendiri secara relatif, mempunyai pola pada intonasi akhir, dan terdiri dari klausa. Menurut Mayasari (2017) cara untuk menganalisis suatu kalimat pada tataran sintaksis yaitu dengan menggunakan fungsi, kategori, dan sintaksis dalam komponen yang membentuk kalimat tersebut. Berdasarkan bentuknya kalimat dibedakan menjadi dua yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk (Agustina et al., 2021). Kalimat tunggal merupakan kalimat yang terdiri atas klausa tunggal atau hanya terdiri dari satu klausa (Ivani et al., 2023). Kalimat majemuk ialah kalimat

yang terdiri atas dua klausa atau lebih yang dapat ditandai dengan kata hubung atau konjungsi (Murdiani et al., 2023). Selain itu, kalimat majemuk terbagi menjadi empat bagian, yaitu kalimat majemuk rapatan, setara, bertingkat, dan kompleks. Menurut Chaer (2015) kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih dan memiliki kedudukan sama disebut dengan kalimat majemuk setara. Kalimat majemuk bertingkat merupakan kalimat yang terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat (Murdiani et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa kalimat merupakan hal yang sangat kompleks dalam pengkajian sintaksis.

Kajian sintaksis memiliki manfaat bagi kehidupan seperti dalam bidang jurnalistik yang meliputi penyiapan, penulisan, dan penyuntingan suatu berita. Pada era teknologi yang semakin berkembang, jurnalistik mulai memanfaatkan media daring sebagai alat penyampaian beritanya. Dalam kehidupan saat ini, kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, karena kemajuan teknologi terus berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Era digital ini media informasi semakin berkembang, sehingga dapat lebih terbuka dan memudahkan semua kalangan masyarakat termasuk dunia pendidikan untuk memperoleh informasi secara cepat khususnya dengan adanya berita daring. Menurut KBBI berita dapat diartikan sebuah teks yang memuat keterangan informasi mengenai berbagai kejadian dan fenomena terkini yang banyak diperbincangkan, sedangkan berita daring merupakan berita yang dipublikasikan melalui internet atau teknologi digital (Ratna, 2021). Berita merupakan kegiatan menyampaikan informasi yang menggunakan media bahasa, baik lisan ataupun tulisan. Penyusunan berita daring tentu tidak lepas dari bahasa tulis yang disusun oleh kalimat-kalimat yang kohesi dan koheren.

Selain dalam bidang jurnalistik, eksistensi berita daring di dunia pendidikan juga memiliki manfaat yang besar, salah satunya sebagai bahan materi pada salah satu bab pembelajaran teks berita bagi siswa kelas XI SMA. Untuk digunakan sebagai sumber materi, tentu teks berita yang dipilih harus memiliki keefektifan baik dari segi isi maupun pola kalimat penyusunnya. Terdapat beberapa *platform* berita daring yang menyajikan berita dengan menggunakan pola fungsi kalimat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi pemahaman pembaca dalam memperoleh informasi. Suatu bacaan akan lebih mudah dipahami apabila tidak terlalu panjang maupun terlalu pendek. Suatu bacaan yang terlalu panjang akan membuat pembaca kesulitan dalam memahami pokok isi dari bacaan tersebut dan bacaan yang terlalu pendek juga tidak menjamin untuk mudah dipahami sebab suatu bacaan dapat dikatakan efektif apabila unsur-unsur pembentuknya lengkap dan ringkas (Haryadi, 2015).

CNN Indonesia memiliki keunggulan pemberitaan bergaya tematik (54,7 %) dan aksesibilitas situsnya bagi pembaca tunanetra masuk dalam peringkat 2 (Thaniago, 2020). Hal

tersebut menimbulkan ketertarikan peneliti untuk menganalisis pola fungsi kalimat dalam berita daring CNN, khususnya edisi Januari 2024. Peneliti menganalisis lima berita untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Peneliti tertarik untuk menganalisis pola fungsi kalimat di dalam berita daring khususnya pada beberapa berita CNN edisi Januari 2024 dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan pola fungsi kalimat pada teks berita daring CNN untuk dijadikan sebagai sumber bacaan siswa kelas XI SMA. Pola fungsi kalimat dapat mempengaruhi jenis kalimat yang akan terbentuk (Wardana et al., 2019). Kalimat berdasarkan bentuknya dibagi menjadi dua, yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Apabila dilihat dari hubungan kedua unsurnya, dibedakan antara kalimat majemuk rapatan, setara, bertingkat, dan kompleks. Adanya beberapa jenis kalimat tak jarang membuat siswa sulit dalam memahami dan membedakan antara kalimat majemuk dan kalimat tunggal. Hal inilah yang menjadi acuan peneliti untuk menganalisis jenis kalimat pada beberapa berita daring CNN edisi Januari 2024 sebagai sumber bacaan siswa kelas XI SMA.

Penelitian mengenai pola fungsi kalimat pada karya tulis sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anitasari et al. (2023), menyatakan bahwa peneliti telah menemukan empat kalimat tunggal, enam kalimat majemuk, satu kalimat aktif, dan dua kalimat pasif. Penelitian lainnya telah dilakukan oleh Prasetyo et al. (2023), yang menganalisis bagaimana kalimat terbentuk secara gramatikal, termasuk penggunaan tata bahasa yang tepat dan hubungan subjek-predikatnya. Penelitian juga telah dilakukan oleh Wahyuni & Darmuki (2019a), telah ditemukan kalimat tunggal dengan pola SPO, SPK, dan SPOPeK. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Ashari et al. (2023), menganalisis penggunaan jenis kalimat, termasuk penggunaan tata bahasa pada teks drama buku Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian juga dilakukan oleh Putri & Utomo (2021), yang menganalisis tentang klausa di dalam kalimat. Selanjutnya, penelitian juga telah dilakukan oleh (Pebrian et al., 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti mengenai pola fungsi kalimat, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah objek kajiannya.

Penelitian-penelitian tentang analisis pola fungsi kalimat telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh (Wardani & Utomo, 2021), (Ivani et al., 2023), (Elifia et al., 2023), (Enggarwati & Utomo, 2021), (Wahyuni & Agus Darmuki, 2019b), (Naimah et al., 2023), (Safitri et al., 2023). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut pola fungsi suatu kalimat menjadi hal yang penting untuk memperoleh suatu pemahaman pembaca terhadap teks yang ditulis atau dibacanya. Penelitian-penelitian tersebut memandang bahwa setiap kalimat pada surat kabar, berita daring, artikel, jurnal penelitian dan sebagainya

mengandung pola kalimat yang berbeda-beda sesuai dengan fungsinya masing masing. Berdasarkan kajian atas penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini memiliki upaya untuk menganalisis pola fungsi suatu kalimat pada teks berita daring di *platform* berita terkenal, yaitu CNN untuk dilihat dan bisa atau tidaknya dijadikan sumber bacaan bagi siswa kelas XI SMA.

Pola fungsi kalimat yang dianalisis pada penelitian ini lebih difokuskan pada penggunaan kalimat majemuk dan kalimat tunggal. Pemilihan jenis kalimat tersebut didasari oleh fungsi sintaksis dalam kalimat. Selain itu, tujuan disusunnya penelitian ini adalah untuk menyatakan kelayakan teks berita daring CNN untuk pengajar dan pembaca terkhusus siswa kelas XI SMA yang mungkin berita ini akan digunakan sebagai bahan ajar materi berita ataupun sebagai sumber bacaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kalimat tunggal dan pola fungsi kalimatnya pada berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 yang berjudul “Daftar Guyuran Bansos Jokowi di Awal 2024”; “Jumlah Korban Tewas Gempa Jepang Bertambah Lagi Jadi 110 Orang”; “Bulan Purnama Pertama 2024 ‘Coming Soon’”; “Menhub: Puncak Arus Balik Nataru 1-2 Januari 2024”; “11 Destinasi Terbaik untuk Dikunjungi di Januari, Tak Ada Indonesia”, kalimat majemuk dan pola fungsi kalimatnya pada berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 yang berjudul “Daftar Guyuran Bansos Jokowi di Awal 2024”; “Jumlah Korban Tewas Gempa Jepang Bertambah Lagi Jadi 110 Orang”; “Bulan Purnama Pertama 2024 ‘Coming Soon’”; “Menhub : Puncak Arus Balik Nataru 1-2 Januari 2024”; “11 Destinasi Terbaik untuk Dikunjungi di Januari, Tak Ada Indonesia”, dan keefektifan teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 202 untuk dijadikan sebagai sumber bacaan siswa kelas XI SMA. Kalimat tunggal, kalimat majemuk, dan pola fungsi yang membentuk kalimat tunggal dan majemuk dalam teks berita daring CNN ini menjadi hal yang akan peneliti analisis. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk memahami kepada pembaca khususnya siswa kelas XI SMA mengenai cara menganalisis pola fungsi kalimat pada kalimat tunggal dan kalimat majemuk di dalam teks berita daring.

Selain menganalisis jenis kalimat yang digunakan pada berita daring CNN, peneliti juga menjelaskan tentang fungsi sintaksis dalam kalimat yang dapat dibagi ke dalam lima bagian, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket). Pada fungsi subjek (S) lebih menitikberatkan pada kategori nomina dan frasa nomina. Fungsi predikat (P) lebih menitikberatkan pada kategori nomina,verba, numeralia, frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva,dan frasa preposisional. Pada fungsi objek (O), lebih menitikberatkan pada kategori nomina dan frasa nomina. Fungsi pelengkap (Pel) lebih menitikberatkan pada kategori nomina,verba, frasa nomina, frasa verba,frasa adjektiva, dan frasa preposisi. Fungsi keterangan

(Ket) lebih menitikberatkan pada kategori nomina, numeralia, frasa nomina, frasa numeralia, dan frasa preposisional.

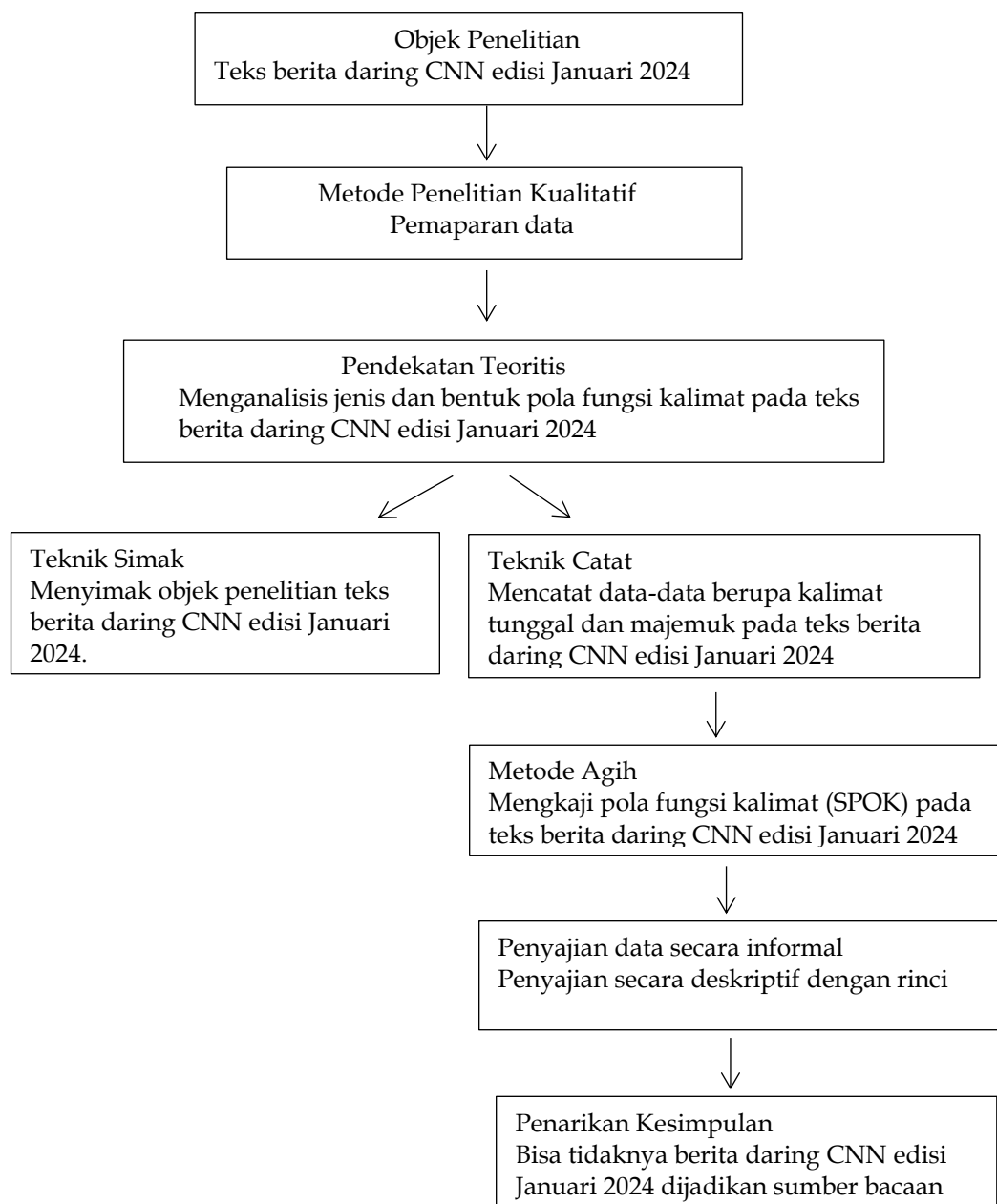
Peneliti telah memaparkan bahwa kedua objek penelitian berpotensi memberikan manfaat bagi siswa khususnya pada siswa kelas XI SMA ataupun memberikan manfaat bagi pengajar. Penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang dapat membantu pembaca khususnya pelajar untuk lebih mendalami dan memahami pola fungsi kalimat yang terdapat pada kalimat mejemuk dan kalimat tunggal dengan baik dan sesuai, terutama terkait pada penggunaan pola fungsi dalam kalimat, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), serta keterangan (Ket). Selain itu, di dalam penelitian ini juga bermanfaat untuk pengajar dalam mempertimbangkan teks berita daring sebagai sumber bacaan siswanya dengan mempertimbangkan pola fungsi kalimat yang menyusun berita tersebut.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengklasifikasikan data. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya tidak berupa data statistik dan hitungan yang artinya penelitian ini berfokus pada penjelasan kata-kata atau kalimat. Pendekatan deskriptif menguraikan secara sistematis dan cermat dengan fakta-fakta yang akurat dan sifat populasi tertentu (Wahyuni & Darmuki, 2019a). Penelitian ini mengidentifikasi data-data secara kualitatif dengan prosedur deskriptif. Pendekatan sintaksis juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pola fungsi suatu kalimat pada teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik catat merupakan teknik yang menyajikan data dengan cara mencatat data yang sudah diperoleh (Ariyadi & Utomo, 2020). Peneliti membaca sumber data yang diteliti dengan seksama dan berulang. Selanjutnya mencatat kalimat-kalimat yang diperoleh untuk dilakukan analisis. Kalimat-kalimat yang dimasukkan di dalam data berupa kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode agih. Metode agih ialah metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015). Alat penentu yang dimaksud yakni komponen dari kalimat objek kajian itu sendiri, seperti subjek, predikat, objek, keterangan, hingga pelengkap yang menyusun kalimat. Teknik agih digunakan untuk mengkaji bentuk dan pola fungsi kalimat dalam berita daring CNN nasional edisi Januari 2024. Sesudah semua data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis pola fungsi pada kalimat tunggal dan majemuk pada teks berita daring CNN edisi Januari 2024.

Selanjutnya adalah tahap penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan penyusunan hasil informasi yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan (Zulfirman, 2022). Peneliti menggunakan teknik penyajian data secara informal. Menurut Sudaryanto (2015), penyajian data informal ialah perumusan dengan kata-kata biasa secara rinci dan terurai dimulai dengan penyajian data kalimat tunggal, yang dijelaskan secara rinci pola fungsi kalimat yang membentuk begitu juga dengan kalimat majemuk. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, data yang sudah dianalisis secara deskriptif lalu dijumlahkan berdasarkan bentuk kalimatnya untuk disimpulkan bisa tidaknya dijadikan sumber bacaan siswa kelas XI SMA.



**Gambar 1.** Diagram Alir

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pola fungsi kalimat pada lima berita CNN Nasional edisi Januari 2024, untuk dijadikan sampel dalam mengetahui keefektifan berita daring CNN untuk dijadikan sumber bacaan siswa kelas XI SMA. Pola fungsi kalimat yang dianalisis dibagi menjadi dua yaitu analisis pola fungsi pada kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat majemuk, terbagi menjadi tiga yaitu kalimat majemuk setara, bertingkat, dan campuran. Berikut hasil analisis pola fungsi kalimat.

#### a. Kalimat Tunggal:

##### 1) Kalimat Tunggal Berpola SPOK

###### a) Keterangan Cara

**Presiden Joko Widodo (S) terus mengguyur (P) masyarakat miskin (O) dengan berbagai jenis bahan sosial bansos (Ket. cara)**

(Dalam berita: CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Pada kalimat di atas menempati fungsi subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (Ket). Fungsi subjek (S) yang ditunjukkan pada frasa “presiden Joko Widodo”, yang berfungsi sebagai subjek induk yang termasuk ke dalam kategori nomina dan berperan sebagai pelaku yang mendapatkan perluasan subjek. Fungsi predikat (P) ditunjukkan pada frasa yang merupakan kategori verba dan memiliki peran sebagai suatu tindakan, hal itu ditunjukkan pada frasa “terus mengguyur”. Fungsi objek (O) ditunjukkan pada frasa yang merupakan kategori nomina dan memiliki peran sebagai sasaran suatu tindakan, hal itu ditunjukkan pada frasa “masyarakat miskin”. Keterangan cara (Ket. cara) ditunjukkan pada frasa “dengan berbagai jenis bahan sosial bansos”.

###### b) Keterangan Waktu

**Setiap keluarga yang terdaftar (S) akan menerima (P) 10 kg beras (O) perbulan (Ket. waktu).**

(Dalam berita: CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Pada kalimat diatas terdiri dari fungsi subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan cara (Ket). Fungsi subjek (S) dapat ditunjukkan pada frasa “setiap keluarga yang terdaftar” yang termasuk ke dalam kategori nomina pelaku utama. Fungsi predikat (P) yang menyatakan tindakan dapat ditunjukkan pada frasa “akan menerima”



yang merupakan kategori verba dan mengacu pada suatu tindakan. Fungsi objek (O) dapat ditunjukkan pada frasa “10 kg beras”. Fungsi keterangan saktu (K) dapat ditunjukkan pada kata “perbulan”.

## 2) **Kalimat Tunggal Berpola SPK**

### a) **Keterangan Jumlah dan Keterangan Waktu**

**BLT tersebut (S) akan dicairkan sekaligus (P) Rp 600 ribu (Ket. jumlah) pada Februari 2024 (Ket. waktu).**

(Dalam berita: CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Pada kalimat di atas menempati fungsi subjek (S) yang ditunjukkan dalam frasa “BLT tersebut”, yang termasuk ke dalam kategori nomina. Fungsi predikat (P) ditunjukkan pada kata yang menduduki kategori verba dan memiliki peran sebagai suatu tindakan, hal itu dapat ditunjukkan pada frasa “akan dicairkan sekaligus”. Fungsi keterangan jumlah (Ket. jumlah) ditunjukkan pada frasa “Rp 600 ribu”. Fungsi keterangan waktu (Ket. waktu) dapat ditunjukkan pada frasa “pada Februari 2024”.

### b) **Keterangan Waktu**

**Pencairannya (S) dijadwalkan (P) pada awal Februari 2024 (Ket. waktu)**

(Dalam berita: CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Pada kalimat di atas menempati fungsi subjek (S), predikat (P), dan keterangan waktu (Ket). Fungsi subjek (S) ditunjukkan pada kata “pencairannya”, yang menduduki kategori verba. Fungsi predikat (P) yang menduduki fungsi verba yang merupakan suatu tindakan ditunjukkan pada kata “dijadwalkan”. Fungsi keterangan waktu (Ket. waktu) dapat ditunjukkan pada frasa “tanggal pastinya”.

### c) **Keterangan Cara**

**Pencairan BPNT (S) juga dilakukan (P) secara bertahap (Ket. cara).**

(Dalam berita: CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Pada kalimat di atas menempati fungsi subjek, predikat, dan keterangan cara. Dalam kalimat di atas fungsi subjek (S) ditunjukkan pada frasa “pencairan BPNT” yang menduduki kategori verba. Fungsi predikat (P) ditunjukkan pada kata “juga dilakukan” yang merupakan

kategori verba dan mengacu pada tindakan. Fungsi keterangan cara (Ket. cara) ditunjukkan pada frasa “secara bertahap”.

### 3) **Kalimat Tunggal Berpola SPO**

#### **Pemerintah (S) belum merinci (P) tanggal pastinya (O).**

(Dalam berita: CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Pada kalimat di atas menempati fungsi subjek (S), predikat (P), dan Objek (O). Fungsi subjek (S) ditunjukkan pada kata “pemerintah” yang menduduki kategori nomina. Fungsi predikat ditunjukkan pada frasa “belum merinci” yang menduduki kategori verba dan termasuk dalam suatu tindakan. Fungsi objek (O) pada kalimat di atas, ditunjukkan pada frasa “tanggal pastinya”.

Berdasarkan analisis pola fungsi kalimat tunggal pada berita CNN Nasional edisi Januari 2024 yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan kalimat tunggal digunakan dalam berita CNN. Kalimat tunggal tersebut tersusun atas pola fungsi yang berbeda-beda, terdapat kalimat tunggal yang hanya berpola SPK, SPO, dan terdapat pula yang berpola SPOK. Dalam penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis lima berita CNN Nasional edisi Januari 2024 ditemukan 49 kalimat tunggal. Kalimat tunggal merupakan kalimat yang terdiri dari satu klausa yang menempati pola fungsi subjek, predikat, objek, maupun keterangan sebagai unsur manasuka. Dalam hal ini kalimat tunggal memiliki sebuah kelengkapan makna walaupun kalimatnya belum sempurna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditia & Utomo, 2021), (Sulistianingsih et al., 2023), (Wardani & Utomo, 2021), (Fitonis et al., 2022), (Kusumaningrum et al., 2023), dan (S. Fitriana et al., 2023), yang menganalisis pola fungsi pada kalimat. Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa kalimat tunggal merupakan kalimat yang bisa berwujud pendek maupun panjang, dengan syarat unsur subjek dan predikat yang menempati kalimat tidak boleh lebih dari satu.

#### **b. Kalimat Majemuk:**

##### **1) Kalimat Majemuk Setara**

###### **a) WNI (S1) tetap waspada (P1) atas gempa susulan dan tsunami (O1) dan selalu memantau (P2) informasi dan arahan otoritas setempat (O2)**

(Dalam berita: CNN, RI Imbau WNI Waspada Gempa Susulan, Peringatan Tsunami Belum Dicabut)

Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk yang menduduki fungsi sintaksis subjek pertama (S1), predikat pertama (P1), objek

pertama (O1) predikat kedua (P2), objek kedua (O2). Dimana kata “WNI” menduduki fungsi subjek 1 (S1); frasa “tetap waspada” menduduki fungsi predikat 1 (P1); frasa “atas gempa susulan dan tsunami” menduduki objek 1 (O1); frasa “dan selalu memantau” menduduki fungsi predikat 2 (P2); kata “informasi dan arahan otoritas setempat” menduduki fungsi objek 2 (O2). Kalimat ini dapat dikatakan sebagai kalimat majemuk karena memiliki dua klausa. Klausa pertama ditemukan pada klausa "WNI tetap waspada atas gempa susulan dan tsunami"; dan klausa dua pada kalimat "WNI selalu memantau informasi". Dengan adanya dua klausa tersebut dapat membentuk menjadi kalimat majemuk setara.

**b) Bulan purnama pertama di tahun 2024 (S1) akan segera manggung (P1) dalam waktu dekat (Ket. waktu) dan berpotensi menyebabkan (P2) banjir pesisir (O2) di sejumlah wilayah (Ket. tempat).**

(Dalam berita: CNN, Bulan Purnama Pertama 2024 ‘Coming Soon’, Cek Potensi Banjir Rob)

Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk yang menduduki fungsi sintaksis subjek 1 (S1), predikat 1 (P1), keterangan waktu (Ket. waktu), predikat 2 (P2), objek 2 (O2), dan keterangan tempat (Ket. tempat). Frasa “bulan purnama pertama di tahun 2024” menduduki fungsi subjek (S1); frasa “akan segera manggung” menduduki fungsi predikat (P1); frasa “dalam waktu dekat” menduduki fungsi keterangan waktu (Ket. waktu); frasa “berpotensi menyebabkan” menduduki fungsi predikat (P2); frasa “banjir pesisir” menduduki fungsi objek (O2); dan frasa “di sejumlah wilayah” menduduki fungsi keterangan tempat (Ket. tempat). Kalimat ini tergolong sebagai kalimat majemuk setara karena memiliki dua klausa yang antarklausanya dihubungkan dengan kata “dan”. Klausa pertama ditunjukkan pada “bulan purnama pertama di tahun 2024 akan segera manggung dalam waktu dekat”; dan klausa kedua dapat ditunjukkan pada “bulan purnama berpotensi menyebabkan banjir pesisir di sejumlah wilayah”.

- c) **PKH (S) akan dibagikan (P1) secara bertahap (Ket. Cara) sebanyak 4 kali setahun (Ket. Jumlah) atau diberikan (P2) setiap kuartal (Ket. Jumlah) kepada masyarakat kurang mampu (Pel).**

(Dalam berita: CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk yang menduduki fungsi sintaksis subjek (S), predikat 1 (P1), keterangan cara (Ket. cara), keterangan jumlah (Ket. jumlah), predikat 2 (P2), keterangan jumlah (Ket. jumlah); dan pelengkap (Pel). Kata “PKH” menduduki fungsi subjek (S); frasa “akan dibagikan” menduduki fungsi predikat 1 (P1); frasa “secara bertahap” menduduki fungsi keterangan cara (Ket. cara); frasa “sebanyak 4 kali setahun” menduduki fungsi keterangan jumlah (Ket. Jumlah); kata “diberikan” menduduki fungsi predikat 2 (P2); frasa “setiap kuartal” menduduki fungsi keterangan jumlah (Ket. jumlah); dan frasa “kepada masyarakat kurang mampu” menduduki fungsi pelengkap (Pel). Kalimat ini tergolong sebagai kalimat majemuk setara karena memiliki dua klausa yang antarklausanya dihubungkan dengan kata “atau”. Klausa pertama dapat ditunjukkan pada “PKH akan dibagikan secara bertahap sebanyak 4 kali setahun kepada masyarakat kurang mampu”; dan klausa kedua dapat ditunjukkan pada “PKH akan diberikan setiap kuartal kepada masyarakat kurang mampu”.

## 2) **Kalimat Majemuk Bertingkat**

- a) **Belum lagi (Konj), bulan Januari (S1) adalah (P1) waktu yang tepat untuk berkunjung (Ket. waktu) karena (Konj) George Town (S2) menjadi (P2) lebih berwarna (O2) dari biasanya seiring perayaan Tahun Baru Imlek yang merajalela (Ket. waktu).**

(Dalam berita : CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk yang menduduki fungsi sintaksis konjungsi (Konj), subjek 1 (S1), predikat (P1), keterangan waktu (Ket. waktu), konjungsi (Konj), subjek 2 (S2), predikat 2 (P2), objek 2 (O2), dan keterangan waktu (Ket. waktu). Frasa “belum lagi” menduduki fungsi Konjungsi (Konj); frasa “bulan Januari” menduduki fungsi subjek 1 (S1); kata “adalah” menduduki fungsi predikat 1 (P1); frasa “waktu yang tepat untuk berkunjung” menduduki fungsi keterangan waktu (Ket. waktu); kata “karena” menduduki fungsi

Konjungsi (Konj); frasa “George Town” menduduki fungsi subjek 2 (S2); kata “menjadi” menduduki fungsi predikat 2 (P2); frasa “lebih berwarna” menduduki fungsi objek 2 (O2); frasa “dari biasanya seiring perayaan Tahun Baru Imlek yang merajalela” menduduki fungsi keterangan waktu (Ket. waktu). Kalimat ini tergolong sebagai kalimat majemuk bertingkat karena memiliki dua klausa yang antarklausanya dihubungkan dengan kata “karena”. Klausa pertama dapat ditunjukkan pada “belum lagi, bulan Januari adalah waktu yang tepat untuk berkunjung”; dan klausa kedua dapat ditunjukkan pada “George Town menjadi lebih berwarna dari biasanya seiring perayaan Tahun Baru Imlek yang merajalela”.

- b) Bulan purnama Januari (S1) sering juga disebut sebagai Wolf Moon (P1), karena (Konj) serigala (S2) lebih sering terdengar melolong (P2) pada periode ini (Ket. Waktu).**

(Dalam berita : CNN, Bulan Purnama Pertama 2024 ‘Coming Soon’, Cek Potensi Banjir Rob)

Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk yang menduduki fungsi sintaksis subjek (S1), predikat (P1), konjungsi (Konj), subjek (S2), predikat (P2), dan keterangan waktu (Ket. Waktu). Frasa “bulan purnama Januari” menduduki fungsi subjek (S1); frasa “sering juga disebut sebagai Wolf Moon” menduduki predikat (P1); kata “karena” menduduki fungsi konjungsi (Konj), kata “serigala” menduduki fungsi subjek (S2); frasa “lebih sering terdengar melolong” menduduki fungsi predikat (P2); dan frasa “pada periode ini” menduduki fungsi keterangan waktu (Ket. waktu). Kalimat ini tergolong sebagai kalimat majemuk bertingkat karena memiliki dua klausa yang antarklausanya dihubungkan dengan kata “karena”. Klausa pertama ditunjukkan pada “bulan purnama Januari sering juga disebut sebagai Wolf Moon”; dan klausa kedua dapat ditunjukkan pada “serigala lebih sering terdengar melolong pada periode ini”.

- c) Bansos BLT (S1) baru diumumkan (P1) pemerintah (Pel) pada pekan ini (Ket. waktu) di mana setiap warga yang terdaftar (S2) akan menerima langsung (P2) Rp600 ribu (Ket. jumlah) sekaligus**

**(Ket. cara) untuk periode bantuan Januari, Februari, Maret (Rp200 ribu per bulan) (Ket. waktu).**

(Dalam berita : CNN, “Daftar Guyuran Bansos Jokowi 2024”)

Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk bertingkat yang menduduki fungsi sintaksis subjek 1 (S1), predikat 1 (P1), pelengkap (Pel), keterangan waktu (Ket. waktu), subjek 2 (S2), predikat 2 (P2), keterangan jumlah (Ket. jumlah), Keterangan cara (Ket. cara), dan keterangan waktu (Ket. waktu). Frasa “bansos BLT” menduduki fungsi subjek 1 (S1); frasa “baru diumumkan” menduduki fungsi predikat 1 (P1); kata “pemerintah pada pekan ini” menduduki fungsi pelengkap (Pel); frasa “setiap warga yang terdaftar” menduduki fungsi subjek 2 (S2); frasa “akan menerima langsung” menduduki fungsi predikat 2 (P2); frasa “Rp600 ribu” menduduki fungsi keterangan jumlah (Ket. jumlah); kata “sekaligus” menduduki fungsi kerangan cara (Ket. cara); frasa “untuk periode bantuan Januari, Februari, Maret (Rp200 ribu per bulan)” menduduki fungsi keterangan waktu (Ket. waktu). Kalimat ini tergolong kalimat majemuk bertingkat karena memiliki klausa yang berperan sebagai atasan dan bawahan serta antarklausanya dihubungkan dengan kata “di mana”. Klausa pertama ditunjukkan pada “bansos BLT baru diumumkan pemerintah pada pekan ini” yang berperan sebagai atasan dan berpotensi untuk membentuk sebuah kalimat. klausa kedua ditunjukkan pada “setiap warga yang terdaftar akan menerima langsung Rp600 ribu sekaligus untuk periode bantuan Januari, Februari, Maret (Rp200 ribu per bulan)” yang berperan sebagai bawahan dan tidak berpotensi membentuk sebuah kalimat sebab terikat pada klausa atasan.

**d) Jika (Konj) anda (S1) berencana traveling (P1) di bulan ini (Ket. waktu), simak (P2) daftar destinasi terbaik (O2) untuk dikunjungi pada Januari (Ket. waktu) berikut ini (Pel).**

(Dalam berita : CNN, 11 Destinasi Terbaik untuk Dikunjungi di Januari, Tak Ada Indonesia)

Kalimat tersebut merupakan majemuk yang menduduki fungsi sisintaksis konjungsi (Konj), subjek 1 (S1), predikat 1 (P1), keterangan waktu (Ket. waktu), predikat 2 (P2), objek 2 (O2), keterangan waktu

(Ket. waktu), dan pelengkap (Pel). Kata “jika” menduduki fungsi konjungsi (Konj), kata “anda” menduduki fungsi subjek 1 (S1); frasa “berencana traveling” menduduki fungsi predikat 1 (P1); frasa “di bulan ini” menduduki fungsi keterangan waktu (Ket. waktu); kata “simak” menduduki fungsi predikat (P2), frasa “daftar destinasi terbaik” menduduki fungsi objek 2 (O2); frasa “pada Januari” menduduki fungsi keterangan waktu (Ket. Waktu); dan frasa “berikut ini” menduduki fungsi keterangan pelengkap (Ket. Pelengkap). Kalimat ini tergolong sebagai kalimat majemuk bertingkat karena memiliki dua klausa yang antarklausanya dihubungkan dengan kata “jika”. Klausa pertama ditunjukkan pada “jika anda berencana traveling di bulan ini”, dan klausa kedua dapat ditunjukkan pada “simak daftar destinasi terbaik untuk dikunjungi pada Januari berikut ini” jadi hubungan kedua klausanya menyatakan tujuan.

Berdasarkan pola fungsi kalimat majemuk pada berita CNN Nasional edisi Januari 2024 yang telah dilakukan sebelumnya. Dapat diketahui bahwa penggunaan kalimat majemuk digunakan dalam berita CNN. Dalam penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis lima berita CNN Nasional edisi Januari 2024 ditemukan 33 kalimat majemuk. Kalimat majemuk merupakan kalimat yang terdiri atas dua klausa atau lebih. Dalam hal ini kalimat majemuk mencakup beberapa jenis, yaitu majemuk setara, majemuk bertingkat, dan majemuk campuran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmania & Utomo, 2021), (Yulanda et al., 2015), (Nurulannigsih & Defita, 2023), (Qutratu'ain et al., 2022), (M. M. Fitriana et al., 2023), dan (Rini et al., 2023) yang menganalisis pola fungsi pada kalimat. Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa kalimat majemuk merupakan kalimat yang dapat ditandai dengan adanya induk kalimat dan anak kalimat, atau dengan adanya kata hubung atau konjungsi.

**Tabel 1.** Data Jumlah Kalimat Berdasarkan Pola Penulisannya

Pola Kalimat	Jumlah Kalimat
Kalimat Tunggal	49
Kalimat Majemuk Setara	13
Kalimat Majemuk Bertingkat	20
Kalimat Majemuk Campuran	0
Total	82

Berdasarkan hasil analisis pola fungsi kalimat pada lima berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 dengan judul “Daftar Guyuran Bansos Jokowi di Awal 2024”; “Jumlah Korban Tewas Gempa Jepang Bertambah Lagi Jadi 110 Orang”; “Bulan Purnama Pertama 2024 ‘Coming Soon’”; “Menhub: Puncak Arus Balik Nataru 1-2 Januari 2024”; dan “11 Destinasi Terbaik untuk dikunjungi di Januari, Tak Ada Indonesia” terdapat jumlah data yang diperoleh yaitu 82 data kalimat. Dari 82 data kalimat, diperoleh 49 data kalimat tunggal, 13 data kalimat majemuk setara, 20 data kalimat majemuk bertingkat, dan tidak ditemukan kalimat majemuk campuran pada berita yang dianalisis. Berdasarkan paparan data jumlah kalimat dapat diketahui bahwa berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 lebih banyak menggunakan kalimat tunggal, lalu kalimat majemuk bertingkat dan majemuk setara. Majemuk campuran tidak digunakan dalam berita daring tersebut.

Berdasarkan pada bentuk kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang terdapat di dalam teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 memiliki bentuk kalimat yang sederhana dan kompleks. Kalimat majemuk dalam berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 ini ditandai dengan adanya dua klausa yang dihubungkan dengan kata hubung atau konjungsi. Berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 ini dapat memudahkan pembaca khususnya pada siswa kelas XI SMA untuk digunakan sebagai sumber bacaannya. Teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 bisa digunakan sebagai sumber bacaan siswa khususnya kelas XI SMA yang juga tengah mempelajari tentang materi berita. Berita CNN dapat dikatakan sebagai berita daring yang memiliki pola kalimat sederhana, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Apabila berita daring CNN ini digunakan sebagai bahan bacaan siswa berita ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan informasi bagi siswa maupun masyarakat dengan mudah. Selain itu, berita CNN ini mudah untuk digunakan sebagai bahan penganalisisan, sehingga mempermudah siswa dalam menganalisis berita CNN ini, baik menganalisis dari segi bentuk Sintaksis Bahasa Indonesia maupun menganalisis dari segi lainnya.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Pola fungsi kalimat berkaitan dengan fungsi sintaksis dalam kalimat yang dapat dibagi ke dalam lima bagian, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket). Hasil analisis pola fungsi kalimat pada teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 di atas, terdapat 49 kalimat tunggal yang ditandai dengan adanya satu klausa yang di dalamnya terdapat unsur fungsional subjek, predikat, keterangan waktu dan objek. Terdapat 33 kalimat majemuk yang di dalamnya terdapat dua klausa atau lebih yang antar klausanya saling berkaitan. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan bahwasanya



peneliti menemukan 49 pola kalimat tunggal dan 33 pola kalimat majemuk yang diantaranya terdapat 13 pola kalimat majemuk setara dan 20 pola kalimat majemuk bertingkat. Penggunaan pola fungsi kalimat tunggal yang dominan dalam teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 menjadikan teks tersebut menjadi mudah dipahami oleh siswa apabila dijadikan sumber bacaan dalam pembelajaran dan mendukung pengembangan pengetahuan dalam menentukan pola kalimat tunggal dan majemuk. Berdasarkan analisis data yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwasannya peneliti menemukan dan menganalisis pola kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang terdapat dalam teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 bisa dijadikan sebagai sumber bacaan siswa kelas XI SMA.

Saran yang dapat diberikan untuk memperdalam penelitian terkait pola kalimat yang terdapat dalam teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 yakni perlu dilakukan penelitian terkait pendalaman lebih lanjut terkait materi pola kalimat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut yang harus dilakukan untuk memperbaiki kualitas penulisan artikel penelitian bagi mahasiswa. Bagi peneliti, kajian mengenai pola kalimat pada penelitian ini masih bisa dikembangkan pada hal-hal yang lebih rinci, antara lain mengenai penggunaan fungsi kalimat yang benar dalam teks berita dan juga respon yang diberikan oleh siswa terhadap teks berita daring yang digunakan sebagai bahan ajar. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menyusun latihan soal yang berfokus pada pembentukan pola fungsi kalimat. Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan penelitian mengenai analisis pola fungsi kalimat pada teks berita daring CNN Nasional edisi Januari 2024 dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas XI SMA.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyusun serta meneliti artikel ini sesuai dengan data yang telah ditemukan. Tidak lupa kami ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia yang telah membantu kami untuk menyelesaikan artikel ini. Kami ucapkan terima kasih juga kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam menyusun artikel penelitian ini dengan berbagai usaha dan upayanya sehingga artikel ini dapat tersusun sesuai dengan ketentuan yang ditentukan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Klausa yang Menduduki Fungsi Predikat pada Berita "Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV Diprediksi Masih Minus, Daya Beli Masyarakat Kian Buruk." *I2(1)*, 128–139.
- Agustina, A., Mutia, A., Khusna, F., Ikrimah, N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Pola Kalimat pada Rubrik Olahraga Kompas.com Bulan Maret 2021. *Widya Accarya*, *12(2)*, 140–161. <https://doi.org/10.46650/wa.12.2.1089.140-161>
- Anitasari, A. F., Maula, H. M., & Amalia, F. F. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Scienific Creativity Journal*, *Vol.1*, 18–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i15.1802>
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Ariyadi APurwo AUtomo Y. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, *8(3)*, 2020. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>
- Ashari, J. M., Zahroh, M., Ergita, A., Utomo, A. P. Y., Kesuma, R. G., & Haryanto, M. (2023). Analisis Jenis Kalimat Berdasarkan Tujuan pada Teks Drama Buku Bahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student ...*, *1(2)*, 324–341. <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/357>
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Elifia, Putri, R. N., Sholehudin, M., & Asror, A. G. (2023). Analisis Fungsi pada Aspek Sintaksis dalam Judul Berita pada Pemberitaan Edisi Rabu, 05 Januari 2023. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, *1(1)*, 20–27.
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, *4(1)*, 37. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2209>
- Fitonis, T. V., Mulyaningsih, U., Linawati, A., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Kalimat Berdasarkan Tata Bahasa Struktural dalam Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, *1(1)*, 138–152. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.119>
- Fitriana, M. M., Fatmasari, D., Munadziroh, A. H., Sabila, E. S., Trias, A., Utomo, A. P. Y., & Fathurohman, I. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*, *1(3)*. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.149>
- Fitriana, S., Oktaviani, N. A., Setiawati, A., Safitri, D. L., Utomo, A. P. Y., & Kusuma, G. R. (2023). Analisis Kalimat Tidak Efektif pada Buku Panduan Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri untuk Pengajar PAUD. *JUPENDIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, *1(2)*. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/295>
- Haryadi. (2015). *Pokok Pokok Membaca: Kajian Teoritis*. CV Farishma Indonesia.
- Ivani, A., Dhiyaa, H., Ari, P., Padmarani, K., Karyanti, T., Purwo, A., Utomo, Y., &

- Krisnawati, V. (2023). Analisis Pola Frasa dan Kalimat dalam Teks Berita pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(1), 83–110. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.503>
- Kusumaningrum, N. L., Hidayah, E., Sari, V. W., Rhamadhan, S. D., Purwo, A., Utomo, Y., & Galih Kesuma, R. (2023). Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Kalimat Efektif Teks Cerita Anak yang Berjudul “Berbeda Itu Tak Apa” pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Satu Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2), 372–383. <https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i2.360>
- Lasut, M. C. (2014). Tipe- Tipe Adverbial dalam ‘*The Old Man And The Sea.*’ *Kajian Linguistik*, 3.
- Mayasari, D. (2017). Fungsi dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia dalam Rubrik Deteksi Harian Jawa Pos. *Sastronesia*, 5(3), 1–9.
- Murdiani, L., Iklimah, N. J., Azmi, Y. F. K., & ... (2023). Analisis Pola Kalimat Majemuk Bertingkat pada Karya Ilmiah dalam Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Jurnal Insan ...*, 1(1). <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshumwidyakarya/article/view/500%0Ahttps://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshumwidyakarya/article/download/500/519>
- Naimah, L. F., Aprilia, R., Nuraisah, F., Purweni, M., Utomo, A. P. Y., & Pramono, D. (2023). Analisis Kalimat Fakta dan Opini dalam Teks Artikel pada Buku IPS Kelas X SMA Kurikulum Merdeka. 1(2), 157–172. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.294>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurulnigsih, & Defita. (2023). Kalimat Majemuk dalam Kumpulan Cerpen Senandung Kunang-Kunang Karya Widiyati. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 66–84.
- Pebrian, M. A., Nurhadi, M. F., Novanto, G. A., Waradana, A. F., Utomo, A. P. Y., & Prasandha, D. (2023). Analisis Jenis Kalimat pada Teks Prosedur dalam Buku Teks Dasar-Dasar Teknik Pesawat Udara SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(3). <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkppk/article/download/150/139>
- Prasetyo, M. D., Hamdani, M. T., & Vintoko, Y. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Cerita Sejarah dalam Buku Sosiologi Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, Vol. 1, 30–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i15.1803>
- Putri, D. F., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Klausa pada Artikel Opini “Setelah Bencana, Lalu Apa?” Oleh Ibal Ajidaryono Dimuat Detik.com 29 September 2020. *WIDYA ACCARYA: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1), 128–139.
- Qutratu'ain, M. Z., Dariyah, S. D., Pramana, R. H., & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). Analisis Kecenderungan Penggunaan Kalimat Tidak Efektif pada Takarir Unggahan Beberapa Akun Instagram. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(1), 48–60.

<https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i1.188>

- Rahmania, N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Kalimat Turunan Plural Bertingkat Hasil Gabungan Dua Klausa dalam Naskah Pidato Kenegaraan Presiden RI 2020. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 149–157. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i2.6194>
- Ratna. (2021). Akurasi Berita dalam Jurnalisme Daring (Kasus Alat Test Antigen Bekas di Bandara Kualanamu pada Portal Berita Kompas.Com). *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 95–104.
- Rini, D. P., Rahayu, P. A., Siwi, R. S., Fitriana, Z., Utomo, A. P. Y., & Wardani, O. P. (2023). Analisis Penggunaan Kalimat pada Teks Laporan Hasil Observasi dalam Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka. *JUPENDIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/293>
- Safitri, L., Widyadhana, W., Salsadila, A., Ismiyanti, M., Utomo, A. P. Y., & Yuda, K. R. (2023). Analisis Kalimat Teks Anekdota pada Buku Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 396–414.
- Sudaryanto. (2015). Metode dan Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Sanata Dharma University Press.
- Sulistianingsih, Nanik Setyawati, & Eva Ardiana Indrariansi. (2023). Fungsi dan Kategori Sintaksis Kalimat Tunggal Pidato Kenegaraan Presiden RI dalam Kanal Youtube CNN Indonesia. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 8(1), 33–41. <https://doi.org/10.36709/bastra.v8i1.90>
- Thaniago, R. (2020). *Laporan Riset Indeks Media Inklusif 2020 (Remotivi)*. 1–116.
- Utami, T. H., Pakasi, J. H. ., & Lotulung, D. R. (2019). Fungsi dan Kategori Frasa Adjektival pada Kalimat Sederhana dalam Novel *Sense and Sensibility* Karya Jane Austen. *Jurnal Elektorik*, 2(2), 1–15.
- Wahyuni, R. T., & Agus Darmuki, D. (2019a). Analisis Pola, Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Surat Kabar Harian Kompas. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya, September*, 659–670.
- Wahyuni, R. T., & Agus Darmuki, D. (2019b). Analisis Pola. Fungsi, Kategorim dan Peran Sintaksis dalam Surat Kabar Harian Kompas. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya, September*, 659–670.
- Wardana, H. K., Swanita, I., & Yohanes, B. W. (2019). Sistem Pemeriksa Pola Kalimat Bahasa Indonesia berbasis Algoritme Left-Corner Parsing dengan Stemming. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 8(3), 211. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v8i3.515>
- Wardani, R. P., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis pada Opini “Vaksin Covid 19 Penahan Resesi” Oleh Sarman Simanjorang dalam Koran Suara Merdeka (*The Analysis of Function, Role, and Synthactic Catagories of “Covid 19 Recession Resistant Vaccine” by Sarman Sim*). *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 3(1), 2686–2700. <https://doi.org/10.26499/jl.v3i1.80>

- Wulandari, T. winanti, Hartono, B., & Haryadi. (2017). Satuan Lingual Penanda Kekerasan Simbolik pada Tuturan Siswa dan Guru di SMP Makmur 1 Cilacap. *Jurnal Sastra Indonesia*, 6(1), 14–20.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/download/14466/9957>
- Yulanda, S., Tarmini, W., & Agustina, E. S. (2015). Kalimat Majemuk pada Novel Rantau 1 Muara dan Implikasinya sebagai Bahan Ajar. *Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1, 1–10.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153.  
<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>